

RINGKASAN

Irma Suzita Damanik, PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI MINYAK KELAPASAWIT PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) PASIR MANDOGÉ ASAHAN, (dibawah bimbingan Karlota Nainggolan, SE, MSAc, sebagai Pembimbing I dan Drs. Ali Usman Siregar, sebagai Pembimbing II).

Pengawasan merupakan usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana. Pengawasan sebaiknya dilaksanakan pada saat rencana mulai dilaksanakan, sehingga tingkat kemajuan dapat diketahui.

Perusahaan dalam kegiatan operasinya memerlukan suatu alat ukur yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan yang disebut anggaran. Dalam perusahaan ini anggaran digunakan sebagai alat pengawasan biaya produksinya, untuk menilai apakah tujuan perusahaan telah tercapai atau ada penyimpangan dari anggaran.

Anggaran dalam perusahaan ini disusun berdasarkan rencana produksi dan spesifikasi setiap unsur biaya produksi serta mempertimbangkan pengalaman – pengalaman sebelumnya. Anggaran biaya produksi yang disusun oleh perusahaan meliputi anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung dan anggaran biaya overhead pabrik.

Untuk mengatasi kecurangan dalam perusahaan, dalam hal ini penulis memberikan saran :

1. Sebaiknya perusahaan menetapkan standar atas biaya produksi tidak langsung untuk lebih mengefisienkan proses pengawasan.
2. Mengingat akan pentingnya peranan anggaran dalam perusahaan, sebaiknya penyusunan anggaran tidak hanya dilakukan oleh bagian keuangan tetapi melibatkan bagian akuntansi.

